

ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN APD TERHADAP KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PABRIK KELAPA SAWIT : LITERATUR REVIEW

Shabrina Rahmadani*

Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), Indonesia
shabrinarahmadani006@gmail.com

Susilawati

Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), Indonesia

Abstrack

Work accident is an event that is clearly unwanted and often unexpected which can cause loss of time, property or loss of life that occurs in an industrial work process or related to it. The role of Occupational Safety and Health (K3) is vital, apart from being an aspect of protecting the workforce it also plays a role in protecting company assets. Personal Protective Equipment is a tool that has the ability to protect someone whose function is to isolate part or all of the body from potential hazards in the workplace. This study aims to analyze the behavior of using PPE towards work accidents in palm oil factory workers. This research is a research in the form of Literature Review. The results of the literature review on the findings of the first article are that there are 2 factors that have a significant relationship, namely knowledge ($p=0.023$) and attitude ($p=0.019$). The findings in the second article are factors related to the incidence of work accidents in workers are knowledge, action and work environment factors while attitudes and compliance with procedures are not factors related to the occurrence of work accidents in workers in the production section of the palm oil factory. The findings in the third article are there is a relationship between the use of PPE with work accidents in coconut workers with a p value of 0.020. The findings in the fourth article are that almost all 63 workers (92.07%) workers do not use Personal Protective Equipment incompletely and out of 63 workers almost all (90.48%) workers do not often experience work accidents. The findings in the fifth article are that workers who do not fully use PPE are 3.9 times more at risk of experiencing work accidents compared to workers who use PPE completely.

Keywords: *Personal Protective Equipment, Work accidents, K3*

Abstrak

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan seringkali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah vital, selain sebagai salah satu aspek perlindungan terhadap tenaga

kerja juga berperan untuk melindungi aset perusahaan. Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku penggunaan APD terhadap kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk *Literatur Review*. Hasil *literature review* pada temuan artikel pertama yaitu terdapat 2 faktor yang memiliki hubungan yang bermakna yaitu pengetahuan ($p=0.023$) dan sikap ($p=0.019$). Temuan pada artikel kedua yaitu faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja adalah faktor pengetahuan, tindakan dan lingkungan kerja sedangkan sikap dan kepatuhan terhadap prosedur tidak merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerjapada pekerja di bagian produksi pabrik kelapa sawit. Temuan pada artikel ketiga yaitu ada hubungan antara pemakaian APD dengan Kecelakaan kerja pada pekerja kelapa dengan nilai p value 0,020. Temuan pada artikel keempat yaitu 63 pekerja hampir seluruh (92,07%) pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri secara tidak lengkap dan dari 63 pekerja hampir seluruh (90.48%) pekerja tidak sering mengalami kecelakaan kerja. Temuan pada artikel kelima yaitu pekerja yang tidak lengkap menggunakan APD 3,9 kali lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan pekerja yang lengkap menggunakan APD.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, Kecelakaan Kerja, K3

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diiringi pula oleh adanya risiko bahaya yang lebih besar yang dapat menimbulkan masalah kesehatan dan keselamatan kerja. Keselamatan kerja para pekerja sangat penting nilainya bagi suatu perusahaan, karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nama baik perusahaan dalam bidang K3. Usaha dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, salah satunya adalah dengan memberikan peralatan perlindungan diri untuk pegawai yang bekerja pada lingkungan pekerjaan yang berbahaya.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan seringkali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Tarwaka, 2008).

Kecelakaan tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya. Ada dua golongan penyebab kecelakaan kerja. Golongan pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan, yang meliputi segala sesuatu selain faktor manusia. Golongan kedua adalah manusia itu sendiri yang merupakan penyebab kecelakaan. Penelitian menunjukkan, bahwa 85% penyebab kecelakaan bersumber kepada faktor manusia. Mengenai faktor manusia, sebagai konsekuensinya persoalannya cukup rumit, contoh kecelakaan yang

dikarenakan oleh keadaan emosi para pekerja, atau berbagai hal unik lainnya yang berkaitan dengan faktor manusia sebagai penyebab kecelakaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas diperlukan perhatian semua komponen agar masalah keselamatan dalam bekerja dapat ditingkatkan. Pelaksanaan keselamatan di setiap tempat kerja sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 dan UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, merupakan kewajiban pengusaha untuk melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang dihadapi. Semuanya untuk mewujudkan kondisi kerja yang aman, sehat, bebas kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Depnaker 2011).

Saat ini peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah vital, selain sebagai salah satu aspek perlindungan terhadap tenaga kerja juga berperan untuk melindungi aset perusahaan. Hal ini tercermin dalam pokok-pokok pikiran dan pertimbangan dalam Undang-Undang RI No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yaitu bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya serta setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien, sehingga proses produksi berjalan lancar. Hak atas jaminan keselamatan ini membutuhkan prasyarat adanya lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi tenaga kerja dan masyarakat di sekitarnya (Djati, 2006).

Sepanjang tahun 2018, BPJS Ketenagakerjaan mengantongi data kasus kecelakaan kerja sebanyak 157.313 kasus. Sementara itu, data Badan Pusat Statistik pada Agustus 2018, sebanyak 58,76% dari total Angkatan kerja Indonesia adalah tamatan SMP kebawah. Hal tersebut berdampak pada kesadaran pentingnya perilaku dalam bekerja. Data yang didapat dari Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PPK dan K3) Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) yaitu tahun ke tahun jumlah kecelakaan kerja mengalami peningkatan sekitar 5-10% tiap tahunnya, penyebab utama kecelakaan kerja masih sama akibat rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan K3 di kalangan industri dan masyarakat.

Cara yang terbaik untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menghilangkan risikonya atau mengendalikan sumber bahayanya secara teknis dan apabila mungkin, bila tidak mungkin maka perusahaan perlu menyediakan alat pelindung diri yang sesuai bagi pekerja yang berisiko, sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Bab IX pasal 13 yang menyatakan bahwa barang siapa akan memasuki suatu tempat kerja diwajibkan mentaati semua petunjuk keselamatan kerja dan memakai alat pelindung diri yang diwajibkan (Departemen Kesehatan, 2014).

Berdasarkan Permenaker dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VIV2010 tentang Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai

kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. APD merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD yang dipakai memenuhi syarat enak dipakai, memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya.

Tingkat penggunaan alat pelindung diri sangat berpengaruh pada tingkat keselamatan kerja. Semakin rendah frekuensi penggunaan alat pelindung diri maka semakin besar kesempatan terjadinya kecelakaan kerja. Pada kenyataannya masih banyak juga pekerja yang tidak menggunakannya, walaupun telah diketahui besarnya manfaat alat ini dan perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga tidak menggunakan alat pelindung diri tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Desain yang digunakan adalah Literature Review. metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dalam periode tahun 2019-2023 untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan Bahasa Indonesia yaitu penggunaan APD, kecelakaan kerja. Hasil pencarian di dapatkan 1.050 artikel yang kemudian artikel tersebut diseleksi terdapat 750 artikel karena terbit di atas tahun 2019. Setelah diskroning lebih lanjut terdapat 68 artikel, sehingga terdapat 5 artikel yang diterima untuk dianalisis setelah melalui uji kelayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sintesa Penelitian Sebelumnya

Penulis	Judul	Tujuan	Desain	Besar Sampel
Buenita Sinurat, Santy Deasy Siregar, Widyaningsih Oetari, Gede Pardianto, Wienaldi, Mitra Juniaty Sidabutar. 2022	Perilaku Penggunaan APD Dan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Perilaku Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif	50 sampel

Riska Muharani, Dameria. 2019	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai	Jenis penelitian ini bersifat survey analitik dengan menggunakan desain studi cross-sectional	85 sampel
Tiara Devi Rahayu, Akhmad Fauzan, Edy Ariyanto, M. Bahrul Ilmi. 2019	Hubungan Pemakaian Apd Dan Lama Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Kelapa Sawit Di Pt.Gmk Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemakaian alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada pekerja kelapa sawit di PT. GMK Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019	Penelitian ini bersifat survey analitik dengan menggunakan desain studi cross-sectional	45 sampel
Ummi Jayanti, Haidina Ali, Reflis, Mustopa Ramdhon, Satria Utama, Riang Adeko, Afirmansyah, Zainal Arifin, Siswahyono. 2023	Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Di PT. Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah	Tujuan penelitian diketahuinya penggunaan Alat Pelindung Diri dan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit di PT.Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah	Jenis penelitian adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif.	63 sampel
Irham Ansya Bastian, Santoso, M. Kamali Zaman. 2023	Hubungan Pengetahuan Penggunaan Apd, Perilaku Penggunaan Apd,	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan	Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan cross sectional study	60 sampel

	Dan Ergonomi Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Kelapa Sawit Di Rokan Hulu Riau	Penggunaan Apd, Perilaku Penggunaan Apd, Dan Ergonomi Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Kelapa Sawit Di Rokan Hulu Riau		
--	--	---	--	--

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 5 jurnal Nasional yang rata-rata telah diidentifikasi ISSN dan eISSN dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan dibuat di Negara Indonesia. Tujuan dari dibuatnya ke lima jurnal tersebut adalah Analisis Perilaku Penggunaan APD Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Selanjutnya, metode dari kelima jurnal diatas menggunakan desain cross sectional dan kuantitatif. Instrument yang digunakan pada kelima jurnal tersebut adalah dengan sebagian di atas.

Hasil analisis penelitian (Buenita Sinurat, Santy Deasy Siregar, Widyaningsih Oetari, Gede Pardianto, Wienaldi, Mitra Juniaty Sidabutar. 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah suvery analitik dengan metode pengumpulan data secara case control. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 50 sampel. Terdapat 2 faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau yaitu pengetahuan ($p=0.023$) dan sikap ($p=0.019$).

Berdasarkan uji Chi-Square untuk pengetahuan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu. Pengetahuan penggunaan APD sangat berperan penting dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja dan juga sangat penting bagi pengawas dan sekaligus pemilik perusahaan dalam penerapan pelaksanaan penggunaan APD bagi pekerjanya. Pengetahuan tentang pentingnya pemakaian APD di tempat kerja sangat mempengaruhi kejadian terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan uji Chi-Square untuk sikap, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu. Sikap seseorang sangat berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang, sikap terhadap suatu objek dapat menunjukkan pengetahuan seseorang atas objek tersebut dan seseorang yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang pemakaian APD yang baik dan benar maka akan menimbulkan sikap negatif

terhadap APD tersebut seperti tidak memakai APD saat bekerja maupun di lingkungan kerja.

Hasil analisis penelitian (Riska Muharani, Dameria. 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah bersifat survey analitik dengan menggunakan cross-sectional yaitu mencari hubungan variabel independen (pengetahuan, sikap, tindakan, kepatuhan terhadap prosedur, dan lingkungan kerja) dengan variabel dependen (kecelakaan kerja) dalam waktu yang bersamaan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 85 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja dengan nilai p value 0,000, Menurut asumsi peneliti yang ditemukan pada saat penelitian bahwa responden sudah memiliki pengetahuan yang baik namun masih banyak ditemukan responden mengalami kejadian kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang dialami responden terjadi akibat responden belum menerapkan penggunaan APD yang baik dan benar sesuai dengan pengetahuan mereka. Tidak terdapat hubungan sikap dengan kejadian kecelakaan kerja dengan nilai p value 0,575, Sikap yang baik dalam penggunaan APD akan menurunkan kejadian kecelakaan kerja. Dari penelitian yang dilakukan di lapangan di temukan bahwa sikap responden dalam penggunaan APD sudah baik hal tersebut merupakan faktor yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja.

Terdapat hubungan tindakan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja dengan nilai p value 0,002, Pada saat penelitian ditemukan bahwa mayoritas pekerja belum menggunakan APD secara lengkap saat melakukan pekerjaan. Pekerja merasa tidak nyaman menggunakan APD secara lengkap karena sudah terbiasa tidak menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan. Tidak terdapat hubungan kepatuhan terhadap prosedur dengan kejadian kecelakaan kerja dengan nilai p value 0,277, Ditemukan bahwa pekerja sudah mematuhi prosedur kerja dengan baik hal tersebut dengan patuhnya pekerja dalam penerapan prosedur maka dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja bagi setiap pekerja. dan terdapat hubungan lingkungan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja dengan p value 0,000, Menemukan bahwa masih terdapat lingkungan kerja yang belum baik seperti jalan licin akibat dari minyak sawit sehingga hal tersebut membuat perkerja mengalami kecelakaan kerja seperti terpeleset/terjatuh, tertimpa benda atau material, tertumbuk atau terkena benda-benda.

Hasil analisis penelitian (Tiara Devi Rahayu, Akhmad Fauzan, Edy Ariyanto, M. Bahrul Ilmi. 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah desain survey analitik, dengan pendekatan Cross Sectional. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 45 orang. Dapat dilihat bahwa dari 27 orang responden, pekerja yang tidak lengkap memakai APD ada 21 orang (77,8%) responden yang mengalami kecelakaan kerja dan sisanya ada 6 orang (23,2%) responden tidak mengalami kecelakaan kerja.

Dari hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-Square dengan Continuity Correction didapatkan nilai pvalue $0,020 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada pekerja kelapa sawit di PT.GMK Kebun Tengah Tanah Laut tahun 2019. Berdasarkan jawaban dari responden kecelakaan yang sering terjadi pada bagian pekerja kelapa sawit adalah jenis kecelakaan keracunan mendadak berjumlah 14 orang (31,1%). Hal ini disebabkan karena pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri yang lengkap contohnya masker dan sarung tangan (gloves) saat bekerja, padahal pekerjaan dalam pemupukan dan penyemprotan sangat rentan terkena bahan kimia dari pestisida dan pupuk sehingga banyak kasus yang terjadi keracunan mendadak pada pekerja di kebun.

Sedangkan pekerja yang memakai alat pelindung diri dengan lengkap juga mengalami beberapa kecelakaan kerja. Alasan para pekerja tidak memakai pelindung tangan pada saat bekerja di kebun sangat lah beragam, dari pernyataan responden mengatakan memakai pelindung tangan sangat tidak nyaman ketika tangan keringatan sehingga membuat sarung tangan basah atau lembab dan ada juga mengatakan tidak biasa memakai sarung tangan saat bekerja dan tidak memakai masker saat pemupukan dan penyemprotan sangat tidak nyaman ketika keringatan susah nafas atau pengap.

Hasil analisis penelitian (Ummi Jayanti, Haidina Ali, Reflis, Mustopa Ramdhon, Satria Utama, Riang Adeko, Afirmsyah, Zainal Arifin, Siswahyono. 2023). Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran penggunaan Alat Pelindung Diri dan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit di PT.Palma Mas Sejati Kabupaten Bngkulu Tengah. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 63 sampel. Hasil penelitian hampir seluruh (92.07%) pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri secara tidak lengkap dan sebagian kecil (7,93%) pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri secara lengkap, hampir seluruh (90.48%) pekerja tidak sering mengalami kecelakaan kerja dan sebagian kecil (9,52%) pekerja sering mengalami kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja yang terjadi di pabrik kelapa sawit PT.Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah bukan hanya karena pekerja tidak menggunakan Alat pelindung diri secara lengkap, namun menurut Budiono, kecelakaan kerja bisa terjadi karena peralatan (alat potong/gergaji, pahat tатаh, mesin plener, hampelas, dll), pengaman /pelindung yang tidak memadai atau tidak memenuhi syarat, bahan, alat-alat/ peralatan rusak, lantai yang licin, alat kerja dengan kondisi yang kurang aman. Kondisi yang tidak aman (unsafe condition) disebabkan karena cara kerja yaitu cara bekerja dan peralatan kerja yang kurang nyaman sehingga dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Hasil analisis penelitian (Irham Ansya Bastian, Santoso, M. Kamali Zaman. 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan cross sectional study, dengan variabel dependen (kecelakaan kerja) dan variabel independen (pengetahuan penggunaan APD, perilaku penggunaan APD, dan ergonomi). Jumlah sampel yang digunakan yaitu 60 orang. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p-value = 0,000 (p-value < 0,05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Gunung Sawit Mas Rokan Hulu Tahun 2020.

Berdasarkan hasil uji statistik, responden yang tidak memakai APD lengkap 3,9 kali lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden yang memakai APD lengkap. Sesuai dengan hasil penelitian Darmawan, et al (2014) pada pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Bukit Barisan Indah Prima Jambi, sebanyak 18,7% pekerja yang tidak lengkap APDnya mengalami kecelakaan kerja, sedangkan hanya 14% pekerja yang lengkap APDnya yang mengalami kecelakaan kerja. Pekerja yang tidak lengkap memakai APD 4,5 kali lebih berisiko untuk mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan yang memakai APD lengkap.

KESIMPULAN

1. Temuan pada artikel pertama yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap pekerja dalam penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau dan terdapat 2 faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau yaitu pengetahuan (p=0.023) dan sikap (p=0.019).
2. Temuan pada artikel kedua yaitu faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja dibagian produksi pabrik kelapa sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai adalah faktor pengetahuan, tindakan dan lingkungan kerja sedangkan sikap dan kepatuhan terhadap prosedur tidak merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerjapada pekerja di bagian produksi pabrik kelapa sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Temuan pada artikel ketiga yaitu pemakaian APD pada pekerja kelapa sawit di PT. GMK Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut tahun 2019, Persentase pemakaian APD yang tertinggi adalah Pemakaian APD yang Tidak Lengkap berjumlah 27 orang (60%). Ada hubungan antara pemakaian APD dengan Kecelakaan kerja pada pekerja kelapa sawit di PT.GMK Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 dengan nilai p value 0,020.
4. Temuan pada artikel keempat yaitu Penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja PT.Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah dinyatakan bahwa dari 63 pekerja

hampir seluruh (92,07%) pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri secara tidak lengkap dan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah dinyatakan bahwa dari 63 pekerja hampir seluruh (90.48%) pekerja tidak sering mengalami kecelakaan kerja.

5. Temuan pada artikel kelima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di Pabrik Kelapa Sawit PT. Gunung Sawit Mas Rokan Hulu. Pekerja yang tidak lengkap menggunakan APD 3,9 kali lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan pekerja yang lengkap menggunakan APD.

SARAN

Diharapkan perusahaan menyediakan training (pelatihan) kepada pekerja untuk meningkatkan pengetahuan pekerja sehingga dapat menjadi budaya kerja yang baik dalam perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan dapat membentuk tim untuk memonitor kedisiplinan pekerja dalam kepatuhan penggunaan APD sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. A., Santoso, S., & Zaman, M. K. (2023). Hubungan Pengetahuan Penggunaan APD, Perilaku Penggunaan APD, Dan Ergonomi Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Kelapa Sawit Di Rokan Hulu Riau. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 109-116.
- Departemen Kesehatan RI., 2011. Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia, Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Tenaga Kerja RI., 2014. Himpunan Petunjuk Ketiga (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Indonesia 1989-1990. Jakarta: Yayasan Pendidikan Widyadhana Atmaja
- Djati, I., 2006, Bagaimana Mencapai Zero Accident di Perusahaan, Prosiding Seminar K3 di RS. Persahabatan, UIpress.
- Jayanti, U., Ali, H., Reflis, R., Ramdhon, M., Utama, S., Adeko, R., ... & Siswahyono, S. (2023). Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Di PT. Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 272-278.
- Muharani, R., & Dameria, D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3), 122-130.
- Peraturan Menteri Tenaga Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/MEN/VIV2010. Tentang Alat Pelindung Diri
- Rahayu, T. D. (2021). *Hubungan Pemakaian APD Dan Lama Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Kelapa Sawit Di PT. GMK Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

- Sinurat, B., Siregar, S. D., Oetari, W., Pardianto, G., Wienaldi, W., & Sidabutar, M. J. (2022). Perilaku Penggunaan APD Dan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu.
- Sofyan, M. T. (2023). Hubungan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja; Literature Riview. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) E-ISSN 2745-5955/ P-ISSN 2809-0543*, 4(5), 71-75.
- Tarwaka, (2008), Buku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja, Surakarta: Harapan Press.